

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa

1. Terdapat perbedaan hasil belajar PAB siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran diskoveri, dimana hasil belajar PAB siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran Inkuiri lebih tinggi dari pada hasil belajar PAB siswa yang menggunakan yang menggunakan strategi pembelajaran diskoveri.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar PAB perempuan dengan laki-laki, dimana hasil belajar PAB perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar PAB laki-laki.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan jenis kelamin siswa terhadap hasil belajar PAB, dimana siswa perempuan yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran inkuiri.

B. Impilikasi

Berdasarkan simpulan yang pertama dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran inkuiri lebih tinggi dari pada strategi pembelajaran diskoveri. Dengan demikian diharapkan agar guru-guru yang telah

mempraktikkan kurikulum 2013, dituntut harus mampu berinovasi didalam menggunakan dan memilih strategi pembelajaran serta cakap didalam menggunakan juga mempraktikkan strategi pembelajaran yang akan dibelajarkan kepada siswanya, yang nantinya diharapkan pembelajaran tersebut akan dapat menumbuhkan kemampuan siswa didalam mengembangkan hasil belajar siswanya itu sendiri.

Pendidikan Agama Buddha (PAB) merupakan sebuah pendidikan yang penting didalam pembentuk karakter siswa oleh sebab itu diharapkan kepada para guru dapat memaksimalkan pembelajaran yang akan diberikan kepada siswanya dengan cara memilih strategi yang akan digunakan didalam pembelajaran, dalam hal ini peneliti memberikan salah satu saran menggunakan strategi pembelajaran yaitu inkuiri, karena didalam menggunakan strategi pembelajaran ini lebih mudah di aplikasikan dan dapat lebih dipahami oleh siswa karena dapat di berikan pembelajaran berdasarkan pada pengalaman dari pada siswa itu sendiri dengan menggunakan sistem kelompok dan nantinya siswa membuat kesimpulan dari hasil pengalamannya sendiri, dengan hal ini siswa akan lebih mengetahui dan menguasai pembelajaran yang sudah dialami oleh siswa itu sendiri.

Pembelajaran yang akan dikatakan berhasil didalam pendidikan agama Buddha adalah pendidikan yang dapat memenuhi tiga ranah didalam hasil pembelajaran yaitu, ranah afektif, ranah psikomotorik, dan ranah kognitif. Akan tetapi karena keterbatasan yang ada pada penelitian ini hanya diteliti tentang salah satu ranah yang ada pada pembelajaran itu yaitu ranah kognitif. Pada strategi pembelajaran inkuiri pengalaman pribadi siswa terhadap pembelajaran menjadi

hal utama didalam keberhasilan strategi ini, hal ini dibuktikan dengan kemampuan siswa didalam mengimplementasikan hasil belajarnya didalam ujian yang diselenggarakan oleh guru.

Implikasi dalam memilih strategi pembelajaran juga harus memperhatikan dan mempertimbangkan banyak factor salah satunya adalah faktor jenis kelamin siswa. Perbedaan jenis kelamin antara siswa laki-laki dan perempuan berkaitan erat dengan hasil pembelajaran secara kognitif. Perempuan lebih memiliki kecerdasan secara kognitif yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki, hal ini membuat perempuan lebih mudah mempelajari.

Strategi pembelajaran inkuiri lebih mudah diterapkan kepada siswa yang berjenis kelamin perempuan hal ini dikarenakan keseriusan untuk mendapatkan pengalaman pribadi, dan keinginan untuk menggali sehingga tercapainya pengalaman untuk menyelesaikan sebuah permasalahan lebih tinggi, dibandingkan dengan siswa berjenis kelamin laki-laki.

Sebaliknya strategi pembelajaran diskoveri lebih diminati oleh siswa laki-laki dibandingkan dengan perempuan, hal ini disebabkan kemampuan siswa laki-laki didalam memberikan argumen setelah memahami sebuah pembelajaran yang dipahami dengan baik oleh siswa berjenis kelamin laki-laki.

C. Saran

1. Strategi pengajaran khususnya pada mata pelajaran PAB diharapkan berubah dari yang bersifat penyajian informasi oleh guru kepada siswa sebagai penerima informasi yang baik tetapi proses mentalnya berkadar rendah, menjadi pengajaran yang menekankan kepada proses pengolahan

informasi di mana siswa yang aktif mencari dan mengolah sendiri informasi yang kadar proses mentalnya lebih tinggi atau lebih banyak.

2. Dalam menerapkan strategi pembelajaran guru harus menyediakan situasi sedemikian rupa sehingga siswa didorong untuk melakukan prosedur – prosedur yang harus dilakukan siswa dalam penerapan strategi yang dilakukan.
3. Guru harus mampu memahami karakteristik pribadi yang berkaitan dengan gender siswa yang bersangkutan dalam menerapkan strategi pembelajaran di kelas.
4. Pertimbangkan waktu dalam pelaksanaan strategi pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran bisa terlaksana dengan baik dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai.